

TINJAUAN TEORITIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR



NO. DAFTAR	1037 / 13
TGL. TERIMA	5-3-2013

FB
FB-a
XF
t

Oleh :

J E F F R Y

3203002318

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA

2007

**TINJAUAN TEORITIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Akuntansi

OLEH :

JEFFRY

3203002318

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA

SURABAYA

2007

LEMBAR PERSETUJUAN

MAKALAH TUGAS AKHIR

**TINJAUAN TEORITIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INDEPENDENSI AUDITOR**

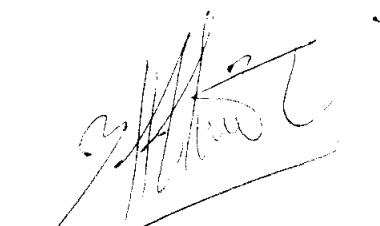
OLEH:

JEFFRY

3203002318

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

PEMBIMBING,



LINDRAWATI, SE., S.Kom., M.Si

Tanggal: 30-06-2007

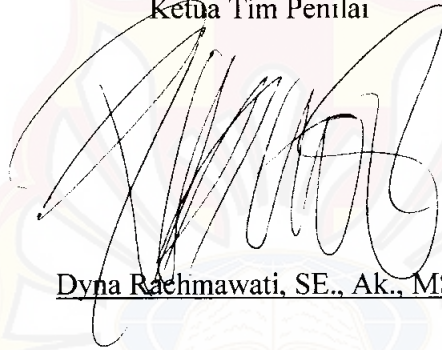
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang ditulis oleh : Jeffry

NRP : 3203002318

Telah disajikan pada tanggal 15 Agustus 2007 di hadapan Tim Penilai

Ketua Tim Penilai



Dyna Rachmawati, SE., Ak., MSi

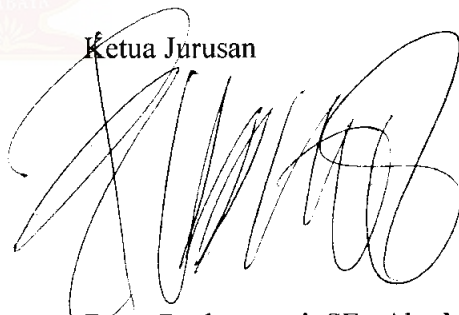
Mengetahui

Dekan



Drs. Ec. Cyrilius Martono, Msi.

Ketua Jurusan



Dyna Rachmawati, SE., Ak., MSi

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, anugerah, pertolongan, semangat, dan kekuatan yang diberikan sehingga makalah yang berjudul “Tinjauan Teoritis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor” yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan makalah ini.

Dengan kerendahan hati penulis mengakui bahwa ada banyak pihak yang membantu sampai terselesaikannya makalah ini, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Cyrillius Martono, Drs. Ec, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Bapak N. Agus Sunaryanto, Drs. Ec. MM, selaku Sekretaris Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Ibu Dyna Rachmawati, SE, Ak, MSi, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

4. Ibu Lindrawati, SE, S.Kom, MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, seta memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan makalah dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang mengajar dan mentransfer ilmu pengetahuan kepada para penulis saat aktif mengikuti perkuliahan.
6. Teman-teman kampus yang selalu menemani dan membantuku selama kurang lebih empat tahun ini.
7. Teman-teman dari Probolinggo yang tetap setia dan mau berteman denganku walau kita beda kampus.
8. Penghuni kost Dinoyo Lor Gang 3 No 31: Fransiska (si gendut, lucu, sabar, baik hati, suaranya nyaring dalam bernyanyi), Ervina (lucu, sabar, baik hati, terima kasih telah membantu dalam membuat makalah).
9. Papa dan Mama tercinta yang telah membesarkan, membimbing, mendidik, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi. Terima kasih untuk semua pengorbanan Papa dan Mama selama ini.
10. Semuanya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan hati yang tulus ikhlas serta kerendahan hati, penulis memanjatkan doa agar semua diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata, penulis berharap kiranya makalah ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Surabaya, Juni 2007

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAKSI	vi
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penentuan Pokok Bahasan.....	1
1.2 Pokok Bahasan.....	2
1.3 Tujuan Pembahasan	3
BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN	4
2.1 Pengertian Audit	4
2.2 Independensi	6
a. Pengertian Independensi	6
b. Pentingnya Independensi	8
c. Sikap Mental Independen.....	10
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor.....	12
BAB 3 : PEMBAHASAN	15
3.1 Independensi Auditor.....	15
3.2 Peranan Independensi Auditor Dalam Penugasan Audit....	15
3.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor	17

BAB 4 : SIMPULAN	27
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	28
LAMPIRAN	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Potential Factors Influencing Auditor Independence*

Lampiran 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Independensi Penampilan

Akuntan Publik (Survei pada Kantor Akuntan Publik dan Pemakai

Laporan Keuangan di Surabaya)



ABSTRAKSI

Dalam penugasan audit, banyak hal yang harus diperhatikan oleh seorang auditor. Salah satu hal yang penting yang harus senantiasa dijunjung tinggi oleh seorang auditor adalah independensi. Independensi maksudnya sikap auditor yang tidak mudah dipengaruhi oleh pihak manapun, baik pihak internal maupun pihak eksternal dari perusahaan yang diaudit. Hal ini karena ada banyak kepentingan dari berbagai pihak tersebut yang berlainan bahkan kadang bertentangan. Seorang auditor tidak boleh terpengaruh oleh pihak lain atau dengan kata lain auditor tersebut harus independen dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan klien.

Independensi sangatlah penting dalam audit. Hal ini disebabkan banyak pihak yang memberikan kepercayaan kepada auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan dengan harapan akan mendapat opini atas laporan keuangan yang independen, misalnya para pemakai laporan memberikan informasi keuangan secara kuantitatif mengenai perusahaan tertentu, guna memenuhi keperluan para pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Tanpa adanya independensi, opini yang dikeluarkan tersebut tidak akan ada artinya dan tidak relevan lagi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi independensi auditor, antara lain: ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha dengan klien (baik berupa ikatan kepentingan modal, ikatan kepentingan hutang, maupun ikatan kepentingan pekerjaan dengan klien), persaingan yang tajam Kantor Akuntan Publik, audit *fee*, ukuran Kantor Akuntan Publik, lama hubungan audit, pemberian jasa lain selain jasa audit (misalnya, jasa konsultasi manajemen, jasa pembukuan, jasa konsultasi perpajakan), komite audit, *peer preview*, kekuatan hukum (*law enforcement*), dan profesionalisme auditor